

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa program CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan tugas tanggungjawab sosial perusahaan, PT Semen Indonesia mengarah pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Selain itu pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia di fokuskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Community Development*. CSR PT Semen Indonesia juga memperhatikan dokumen ISO 26000 dalam pembuatan rencana strategis perusahaan terkait praktik CSR-nya. Dalam pelaksanaan CSR secara garis besar, PT Semen Indonesia mengarahkan kegiatan CSR-nya ke dalam dua aspek utama yaitu lingkungan yang bernaung pada Biro Bina Lingkungan dan sosial yang bernaung pada Biro Program Kemitraan. Dalam praktik tanggungjawab sosial tersebut, untuk Bina Lingkungan, spesifikasi program yang diberikan adalah program yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana serta kelestarian lingkungan dengan bentuk dana yang bersifat hibah. Sedangkan untuk Program Kemitraan, bentuk bantuan CSR berupa upaya untuk peningkatan

perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat terutama di daerah ring 1, 2 dan 3 pabrik Semen Indonesia.

2. Pemerintah Kabupaten Gresik dalam perannya sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat untuk urusan CSR di Kabupaten Gresik Telah membentuk sebuah tim koordinasi CSR Kabupaten. Namun karena cakupan kabupaten terlalu luas dan pemerintah mengalami kesulitan dalam mengkoordinir perusahaan-perusahaan di Kabupaten Gresik, maka pada tahun 2012 tim koordinasi CSR kabupaten berubah menjadi tim koordinasi CSR kecamatan. Tim CSR ini berkiblat pada Standart Kualitas International (ISO) 26000 mengenai *Guidance on Social Responsibility* dalam mengelola CSR perusahaan di Kabupaten Gresik yang didukung oleh Perbup Nomor 49 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Gresik yang meliputi kegiatan bina lingkungan, kemitraan usaha, pelatihan dan pengembangan fasilitas umum serta pengembangan masyarakat.
3. Evaluasi strategis adalah kesimpulan yang ditarik penulis dalam menganalisa langkah-langkah evaluasi dalam perspektif perencanaan strategis menurut pendapat berbagai ahli. Ada delapan langkah yang menjadi indikator evaluasi dalam perspektif perencanaan strategis yaitu:
 - a. Evaluasi berdasarkan tinjauan mandat organisasi
 - b. Evaluasi berdasarkan kesepakatan dan negosiasi perencanaan strategis
 - c. Evaluasi berdasarkan visi/ tujuan organisasi/ perusahaan

- d. Evaluasi berdasarkan misi organisasi/ perusahaan
- e. Evaluasi berdasarkan perumusan, pengelompokan dan pengelolaan isu-isu strategis
- f. Evaluasi berdasarkan rumusan strategi untuk mengelola isu
- g. Evaluasi berdasarkan analisis SWOT
- h. Evaluasi berdasarkan penilaian masyarakat

Delapan langkah tersebut satu persatu mengevaluasi implementasi program CSR PT Semen Indonesia. Evaluasi tersebut didasarkan pada pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia dan pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia berdasarkan Tim Koordinasi CSR Kecamatan di Kabupaten Gresik. Dalam evaluasi strategis, pelaksanaan program CSR PT Semen Indonesia secara keseluruhan mulai dari kebijakan atau mandat organisasi, negosiasi, visi dan misi, perumusan dan pengelompokan isu strategis, pengelolaan isu, analiasi lingkungan (eksternal dan internal / SWOT), dan penilaian masyarakat sudah cukup baik. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi pelaksanaannya adalah tentang identifikasi mandat organisasi/perusahaan dan koordinasi antar stakeholder terutama koorsinasi antar perusahaan dengan pemerintah (Bappeda). Dan hal terpenting dari proses evaluasi program CSR tersebut adalah masyarakat juga berpendapat bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia sudah sangat baik dan sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Pelaksanaan Program CSR PT Semen Indonesia terutama pelaksanaan dari segi BUMN dan kebijakannya, pelaksanaan dari segi praktek GCG, Renstra, pelaksanaan dari segi pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan dari segi optimalisasi SDA dan lingkungan serta pelaksanaan dari segi anggaran dinilai sudah sesuai dengan konsep-konsep teori landasan CSR seperti teori tentang *sustainable development*, *good corporate governance*, dan *community development*. Pelaksanaannya juga sudah sesuai dan mengikuti alur kebijakan dan peraturan yang ada. Begitu pula dengan peran Tim Koordinasi CSR Kabupaten Gresik yang melaksanakan tugasnya sebagai jembatan antara CSR perusahaan dengan masyarakat. Kemudian, dalam kajian proses evaluasi pelaksanaan program CSR dengan menggunakan perencanaan strategis, secara keseluruhan PT Semen Indonesia sudah melaksanakan tanggungjawabnya dengan cukup baik. Hal ini dinilai dari indikator evaluasi yang diadopsi dari delapan tahapan proses perencanaan strategis. Hanya saja ada satu aspek yang oleh PT Semen Indonesia belum diterapkan adalah penggunaan analisis SWOT dalam pelaksanaan CSR yang berguna untuk membantu mengidentifikasi isu-isu strategis.

B. Saran

1. Sesuai prinsip yang di usung oleh *Good Corporate Governance*, PT Semen Indonesia sebagai perusahaan sekaligus Badan Usaha Milik Negara hendaknya menjadi lebih terbuka dalam kerjasamanya dengan Pemerintah

Daerah Kabupaten Gresik agar pelaksanaan program CSR di Kabupaten Gresik berjalan maksimal

2. Perusahaan harus benar-benar menanamkan prinsip GCG terutama dalam hal transparansi kegiatan maupun dana alokasi untuk CSR dari perusahaan. Tujuannya adalah agar dapat dinilai ketertiban perusahaan dalam menaati peraturan dan kebijakan yang ada. Agar dana yang di alokasikan dapat dinilai sesuai sasaran atau tidak sehingga dapat dibuat rencana masa depan yang lebih baik lagi.
3. Perusahaan maupun pemerintah daerah harus memaksimalkan fungsi koordinasi dari Tim Koordinasi CSR agar pelaksanaan CSR dapat tepat sasaran dan berjalan dengan baik.
4. Dalam pelaksanaan CSR perusahaan, terutama dalam hal identifikasi isu atau masalah yang berkembang baik internal maupun eksternal perusahaan yang berkaitan dengan CSR, hendaknya menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui isu dan dampak terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dan Budi Sri. 2002. *Manajemen Strategik*. Malang : Graha ilmu
- Arsandi, Dicky. 2012. Konsep Community Development. Diakses dari <http://dickiarsandi.blogspot.com> pada tanggal 15 November 2013 pukul 21.30 WIB
- BAPPENAS, 2008. *Kumpulan Bahan Latihan Pemantauan dan Evaluasi Program-Program Penanggulangan Kemiskinan*.
- Bryson, John. 2007. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cavico, Frank J. 2012. *National and Global Perspective of Corporate Social Responsibility. International Journal of Management Sciences and Research*, Vol. 1, No. 3
- Fontaine, Michael. 2013. *Corporate Social Responsibility and Sustainability: The New Bottom Line?. International Journal of Business and Social Science*, Vol. 4 No. 4
- Indonesia, Semen. 2012. *Semen Indonesia Sustainability Report*. Gresik: PT Semen Indonesia
- Indonesia, Semen. 2012. *Community Development Report*. Gresik: PT Semen Indonesia
- Indonesia, Semen. 2012. *Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*. Gresik : PT Semen Indonesia
- Kabupaten Gresik Dalam Angka Tahun 2013
- Khabibullah, 2012. *Kebijakan, Program dan Proyek*. Diakses dari <http://pencariilmu-goesantinta.blogspot.com> pada tanggal 31 Oktober 2013 pukul 19.15 WIB
- Kaufman J.L dan Jacobs, H.M. 1996. *A Public Planning Perspective on Strategic Planning. Journal of Journal of the American Panning Association*, Vol. 53. No. 1
- Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Perencanaan Pembangunan dalam Program Tanggungjawab Sosial (CSR/PKBL) Perusahaan di Kabupaten Gresik 2012

- Lambang, Trijiono. 2007. *Pembangunan Sebagai Perdamaian*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mharoo, Zeni. 2010. *Administrasi Pembangunan dan Reformasi Administrasi*. Diakses dari <http://rahmatmh.com> pada tanggal 8 Februari 2014 WIB
- Nadem Iqbal, Naveed Ahmad, Muhammad Sheeraz and Norman Ahmad Bashir. 2012. *The Impact of perceived Corporate Social Responsibility (CSR) on Job Attitude and Performance of Internal Stakeholders*. *International Journal of Resourches Studies*, Vol. 2 No. 4
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Yogyakarta : LP3ES
- Standar Kualitas International (ISO) 26000 mengenai *Guidance on Social Responsibility*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*. Jakarta: Alfabeta
- Suyanto, M. 2007. *Strategic Manajement*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahyudi, Isa dan Azheri, Busyra. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: SETARA PRESS (Kelompok IN-TRANS Publishing)



Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing

Winimedia, 2012. *Lingkup dan Definisi Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*. Diakses dari <http://id-development.blogspot.com> pada tanggal 31 Oktober 2013 pukul 16.00 WIB

www.semengresik.com

Yudistia, Dewi Silfia. 2013. *Evaluasi Program*. Diakses dari <http://yudistiadewisilvia.wordpress.com> pada tanggal 13 Februari 2013 pukul 10.45 WIB

Zauhar, Soesilo. 1996. *Administrasi Publik*. Malang: Ikip Malang

